

MENGEMBANGKAN
TANGGUNG JAWAB
PADA ANAK



C3.2.SPOT.010



MENGEMBANGKAN

TANGGUNG JAWAB

PADA ANAK



Judul Buku Seri Pendidikan Orang Tua: Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak
Cetakan Pertama Desember 2016

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan 'dokumen hidup' yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pengarah : Sukiman
Ketua : Palupi Raraswati
Kontributor Naskah : Agus M Solihin, Yuwono Tri Prabowo, Mohamad Roland Zakaria, Lilis Hayati
Penelaah : Nana Maznah, Maswita Djaya, Nirawati Ninin, Tin Herawati
Layout : Ronal Panjaitan, Diyan Sudihardjo
Sekretariat : Nurmiyati, Maryatun, Titien Erwinawati, Nugroho Eko Prasetyo, Sri Lestari Yuniarti, Indah Meliana, Anom Haryo Bimo, Reza Oklavian, Surya Nilasari, Agiel Julfianto, Rizka Maryana, Renita Della Anggraeni, Yunansyah Akbar

Diterbitkan oleh:



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13 Senayan Jakarta 10270
Telepon: 021-5703336

© 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan izin tertulis dari penerbit.

Kata Pengantar

Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga mempunyai tugas dan fungsi, di antaranya menyediakan sumber belajar pendidikan orang tua dalam bentuk cetak maupun digital. Sumber belajar dalam bentuk cetak, salah satunya dibuat berupa buku pekerjaan rumah: sebuah kepedulian bagi seluruh anggota keluarga.

Buku Seri Pendidikan Orang Tua: *Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak* ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan orang tua dalam membangun karakter anak yang bertanggung jawab. Buku ini juga menjelaskan bagaimana orang tua menerapkan cara-cara mengajarkan nilai-nilai yang bertanggung jawab.

Buku ini terdiri dari 5 bagian, yaitu: (1) Apa Itu Tanggung Jawab?; (2) Apa Manfaat Tanggung Jawab?; (3) Perilaku Tanggung Jawab; (4) Bagaimana Cara Mengajarkan Tanggung Jawab; (5) Peran Orang Tua Menumbuhkan Tanggung Jawab pada Anak.

Besar harapan kami, buku ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam pengasuhan dan pendidikan anak di rumah.

Jakarta, Desember 2016

Salam,

Dr. Sukiman M.Pd

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	v
1. Apa Itu Tanggung Jawab?	1
2. Apa Manfaat Tanggung Jawab?	3
3. Perilaku Tanggung Jawab	5
4. Bagaimana Cara Mengajarkan Tanggung Jawab?	13
5. Peran Orang Tua Menumbuhkan Tanggung Jawab pada Anak	25



Apa itu Tanggung Jawab?



Melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh.



Kesiapan menanggung segala risiko atas perbuatan sendiri.



Tanggung jawab terbentuk seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Tanggung jawab berasal dari dalam hati dan kemauan sendiri untuk melakukan kewajiban.

Apa Manfaat Tanggung Jawab?





Dengan sikap yang bertanggung jawab, seseorang akan dipercaya, dihormati dan dihargai serta disenangi oleh orang lain.



Sikap berani mengakui kesalahan yang dilakukan dan mau mengubah dengan tindakan yang lebih baik merupakan kunci meraih kesuksesan.



Sikap bertanggung jawab seseorang membuat ia berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.



Sikap bertanggung jawab akan membuat seseorang bertindak lebih hati-hati dengan perencanaan yang matang.



Sikap bertanggung jawab membuat seseorang lebih kuat dan tegar menghadapi permasalahan yang harus diselesaikan.

Perilaku Tanggung Jawab





- ⇒ Bersungguh-sungguh dalam segala hal
- ⇒ Berusaha melakukan yang terbaik
- ⇒ Rela berkorban
- ⇒ Disiplin
- ⇒ Dapat dipercaya
- ⇒ Taat aturan
- ⇒ Jujur dalam bertindak
- ⇒ Berani menanggung risiko



Tanggung
Jawab
kepada
Siapa?

Tuhan

- Menjalankan perintah dan menjauhi larangan Tuhan.
- Mensyukuri apa yang telah diberi oleh Tuhan Yang Maha Esa.
- Memelihara lingkungan sebagai ciptaan Tuhan.



Diri sendiri

- Menjaga diri sendiri dari hal-hal yang membahayakan.
- Menjaga kebersihan.
- Menjaga kesehatan dan gizi seimbang.
- Menjaga keamanan.
- Melaksanakan apa yang sudah dijanjikan.
- Bertanggung jawab terhadap perkataan dan perbuatan.
- Bertanggung jawab terhadap keputusan yang menjadi pilihannya.



Keluarga

- Menjaga nama baik keluarga.
- Memelihara kebersihan, kenyamanan, keamanan dalam keluarga.
- Mematuhi aturan yang ditetapkan bersama.
- Bertingkah laku sesuai norma dan aturan yang berlaku dalam keluarga.
- Menjaga keharmonisan keluarga dengan saling menyayangi, menghormati, dan menghargai.



Masyarakat

- Berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan masyarakat, misalnya menjaga kebersihan lingkungan, menjaga keamanan, dan ketertiban masyarakat.
- Tidak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan peraturan/norma yang berlaku
- Berani melaporkan kejadian yang merugikan masyarakat kepada yang berwenang.
- Menghargai perbedaan agama, suku, dan budaya.



Bangsa & Negara

- Menjaga kesatuan dan persatuan bangsa.
- Mencintai tanah air.
- Melestarikan bahasa dan seni budaya.
- Menghargai keanekaragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.
- Mencintai produk-produk dalam negeri.



Bagaimana Cara Mengajarkan **Tanggung Jawab?**



1

Bercerita

- Menentukan tema yang sesuai dengan karakter tanggung jawab.
- Membangun suasana.
- Memberikan buku cerita atau artikel tentang tokoh-tokoh sukses seorang yang bertanggung jawab.
- Membacakan buku cerita/membaca sendiri dan.
- Mendiskusikan bersama anak tentang nilai-nilai yang dianut oleh tokoh-tokoh tersebut.
- Mengajak anak untuk mengambil kesimpulan perilaku yang boleh dan tidak boleh dicontoh.



2

Bermain

Menentukan jenis permainan (misalnya: bermain peran dalam mengajarkan perilaku rela berkorban).

Membangun suasana.

Mengajak anak bermain.

Mengajak anak untuk mengambil kesimpulan perilaku yang boleh dan tidak boleh dicontoh.



3

Praktik Langsung

- Memberikan beberapa tugas sederhana yang disesuaikan dengan usia anak.
- Membiarkan anak mengambil keputusan sendiri.
- Membiasakan anak menepati waktu.
- Melatih anak menyelesaikan tugas.
- Mendukung anak melewati masa sulit.
- Membiasakan anak menerima konsekuensi dan belajar dari kegagalan.
- Membiasakan anak menghindari mencari kambing hitam/menyalahkan.

Memberikan beberapa tugas sederhana dan sesuaikan dengan usia anak

- Beri anak beberapa tugas sederhana, seperti:
 - ⇒ Membereskan dan menyimpan alat permainan pada tempatnya.
 - ⇒ Membuang sampah pada tempatnya.
 - ⇒ Membersihkan dan merapikan kamar.
 - ⇒ Menyiapkan buku pelajaran sekolah dan mengerjakan pekerjaan rumah.
 - ⇒ Mengelola uang saku harian, mingguan, bulanan sesuaikan dengan umur dan tahap perkembangan anak.
- Berikan penghargaan bila anak berhasil mengerjakan tugasnya dengan baik (yang dilihat bukan hanya hasil, tetapi proses yang dilakukannya).
- Bila gagal, jangan menggunakan kekerasan.



Membiarkan anak membuat keputusan

- Memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih, agar ia bertanggung jawab terhadap pilihannya, misalnya memilih:
 - Jenis dan model mainan, pakaian, dan keperluan pribadinya.
 - Makanan/menu makan.
 - Tempat ibadah, rekreasi.
 - Sekolah/tempat belajar.
 - Penggunaan uang tabungan.
- Jelaskan kepada anak untuk menanggung konsekuensi atas pilihannya.



Membiasakan anak menepati waktu

- Biasakan anak menepati janji sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan.
- Jangan membiasakan anak menunda-nunda atau mengulur waktu.
- Gunakan ukuran waktu yang pasti: jam, hari, minggu, bulan, dan tahun, agar tidak membingungkan.
- Jelaskan kepada anak dampak positif jika menepati waktu.
- Jelaskan kepada anak dampak negatif ketika tidak menepati waktu.



Melatih anak menyelesaikan tugasnya

- Agar anak berhasil menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, maka orang tua perlu memberikan bimbingan, contoh, dan arahan yang baik.
- Berikan contoh, tunjukkan mana yang baik, kurang baik dan atau yang gagal
- Biarkan anak menyelesaikan tugasnya sampai selesai, jangan mengambil alih tugas anak.



Mendukung anak melewati situasi sulit

- Ketika anak mengalami masalah, berikan bimbingan dan dukungan hingga anak merasa nyaman.
- Berdialog dengan anak tentang masalah yang dihadapinya serta berikan beberapa alternatif pemecahannya.
- Hindarkan menyalahkan anak.
- Dampingi anak menyelesaikan tugasnya, hindarkan mengambil alih melakukan dan menyelesaikan tugas anak.



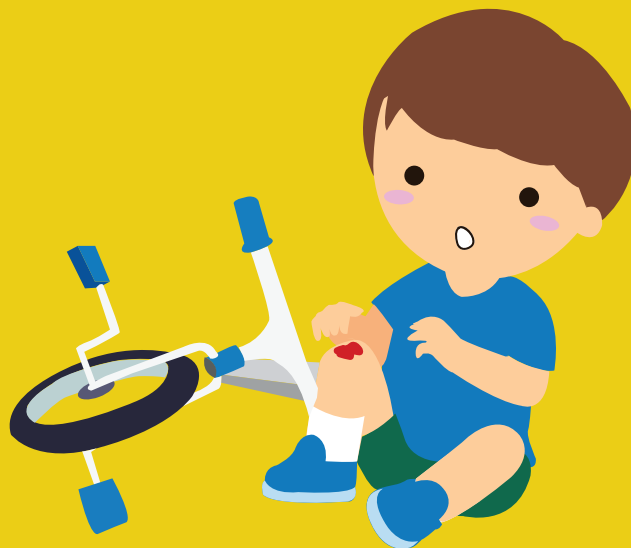
Membiasakan anak menerima konsekuensi dan belajar dari kegagalan

- Jelaskan pada anak bahwa setiap perbuatan, perkataan, dan ucapan mempunyai konsekuensi.
- Jelaskan bahwa dalam kehidupan terkadang tidak berjalan sesuai harapan, kadang-kadang kita belum berhasil melaksanakan tugas dengan baik.
- Beri dukungan anak untuk menerima kegagalan sebagai suatu pelajaran dan tidak mengulangi kembali.



Membiasakan anak menghindari mencari kambing hitam/ menyalahkan

- Ketika anak mendapatkan masalah, misalnya tersandung dan jatuh, beri tahu mengapa tersandung dan jatuh.
- Beri tahu anak apa yang seharusnya dilakukan agar tidak tersandung dan jatuh.
- Jelaskan kepada anak bahwa ia bertanggung jawab untuk menjaga dirinya, memperhatikan lingkungan, menyingkirkan penghalang dan membersihkannya
- Jelaskan kepada anak untuk tidak menyalahkan orang lain atau kondisi yang ada, karena menyalahkan pihak lain tidak membangun rasa tanggung jawab anak terhadap keselamatan diri.





pr` ` b p p

SUKSES ADALAH TANGGUNG JAWAB PRIBADI

–Mario Teguh–



Peran Orang Tua
Menumbuhkan
Tanggung Jawab
pada Anak

1

Memberikan Pemahaman kepada Anak tentang Karakter Tanggung Jawab

- Menjelaskan arti dan makna tanggung jawab.
- Menjelaskan dampak positif perilaku bertanggung jawab.
- Menjelaskan dampak negatif perilaku tidak bertanggung jawab.
- Memberikan contoh-contoh perilaku tanggung jawab.



2

Menjadi Teladan bagi Anak



- Menyesuaikan perkataan dan perbuatan.
- Memberikan contoh-contoh perilaku yang baik.
- Berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkan terhadap anak.
- Tidak menyalahkan orang lain bila sesuatu terjadi akibat kesalahan orang tua.

3

Melatih Anak Menaati Aturan

- Membuat dan menyepakati aturan bersama.
- Memberikan apresiasi atas perilaku yang sesuai dengan aturan yang disepakati.
- Memberikan konsekuensi atas perilaku yang bertentangan dengan aturan yang telah disepakati.



4

Menjalin Komunikasi yang Efektif

- Biasakan menyapa anggota keluarga dengan memberi salam.
- Hindari mengejek, menghina, merendahkan, memperolok-olokkan anak-anak dan anggota keluarga lainnya.
- Menjadi pendengar yang baik dan berempati terhadap kondisi anak dan anggota keluarga lainnya.



5

Memperhatikan Kegiatan Anak di Luar Rumah

- Ketahui dengan siapa anak berteman.
- Mengetahui tempat tinggal dan orang tua teman-teman anak.
- Apa kegiatan yang dilakukannya di luar jam sekolah.
- Jika anak mau melakukan aktivitas di luar rumah harus sepengetahuan orang tua, dengan siapa, berapa lama, dan apa tujuannya.



6

Menyediakan Lingkungan yang Aman, Nyaman, dan Menyenangkan bagi Anak



- Menumbuhkan suasana saling menyayangi dalam keluarga.
- Menyediakan lingkungan rumah yang bersih dan sehat.
- Mengajarkan pada anak untuk menghindari perilaku yang membahayakan diri.



Narahubung

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13 Senayan, Jakarta 10270

Laman: **sahabatkeluarga.kemendikbud.go.id**

Surel: **sahabatkeluarga@kemendikbud.go.id**

Telp/Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi buku ini.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2016



Sahabat Keluarga



@ShbKeluarga



Sahabatkeluarga